

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, strategi pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata dalam perspektif ekonomi Islam adalah melalui tiga tahap strategi yaitu rekonstruksi atau pemulihan terhadap masyarakat (penyadaran), pengupayaan perubahan tingkah laku (pengkapasitasan), dan pengupayaan perubahan status. Rekonstruksi terhadap masyarakat yaitu dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat akan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menarik minat masyarakat namun masih terdapat masyarakat yang belum paham. Pengupayaan perubahan tingkah laku yaitu dengan memberikan kapasitas kepada masyarakat yang telah melalui tahap rekonstruksi. Masyarakat telah dibekali berbagai pelatihan-pelatihan dan penyuluhan sehingga masyarakat dapat menyerap ilmu dan keterampilan untuk dapat mengubah status kehidupan. Pengupayaan perubahan status yaitu dengan memberikan bantuan dana terhadap masyarakat yang telah melalui tahap perubahan tingkah laku. Masyarakat diberikan dana atau pinjaman dana yang dapat diakses melalui koperasi Desa Wisata Pulesari. Dengan tiga tahap strategi tersebut membentuk dorongan pada diri masyarakat, yaitu spiritual (iman), pendidikan ('ilm), dan sosial (amal). Spiritual yang dimiliki masyarakat Desa Wisata Pulesari memiliki empati dan toleransi yang baik. Pendidikan di Desa Wisata Pulesari sangat rendah untuk jenjang yang lebih tinggi. Sosial yang dimiliki masyarakat Desa Wisata Pulesari berubah setelah adanya desa wisata yaitu masyarakat menjadi lebih rajin bersedekah bahkan masyarakat mampu berzakat meskipun hanya sebatas pengetahuan masyarakat.

B. Saran

Saran yang diberikan untuk Desa Wisata Pulesari, Dusun Pulesari, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DIY sebagai berikut.

1. Pengelola melakukan upaya untuk mengubah mindset masyarakat agar masyarakat dapat berkelanjutan dalam pengelolaan desa wisata berdasarkan pemberdayaan masyarakat.
2. Dapat bekerja sama dengan elemen masyarakat untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi.
3. Masyarakat diberikan edukasi tentang zakat karena 100% masyarakat adalah Muslim agar pengetahuan tentang zakat meningkat dan realisasi semakin sempurna, terlebih sebagian masyarakat adalah memiliki pertanian dan perkebunan.

